

EVEKTIFITAS MENDELEY TERHADAP PENULISAN KARYA ILMIAH DI PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

Zila Razilu¹, Bobi Iskandar², Aerus Ramadan³, Nila Asmayanti⁴, M. Rifqi Fatahillah
Baso⁵, Rati Puspitasari⁶

Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: zila.razilu@umkendari.ac.id¹ Bobiskandar148@gmail.com²
aerusramadan2@gmail.com³ asmayanti2001@gmail.com⁴ alfatahrifqyalfatah@gmail.com⁵
ratipuspitasari11@gmail.com⁶

ABSTRAK

Dalam era digital, kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menyusun karya ilmiah menjadi indikator penting dalam menilai kualitas akademik. Namun, hambatan dalam pengelolaan referensi dan sitasi sering kali menghambat proses penulisan. Aplikasi Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi hadir sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Mendeley dalam mendukung penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner skala Likert yang disebarkan kepada 50 mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase, serta dilakukan uji reliabilitas dan korelasi antar indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator efektivitas—kemudahan penggunaan, kesesuaian pengelolaan referensi, kualitas kutipan dan daftar pustaka, serta efisiensi penulisan—memperoleh skor rata-rata di atas 3,90 dengan tingkat persetujuan responden antara 68% hingga 78%. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,85 yang menunjukkan konsistensi instrumen sangat baik. Uji korelasi menunjukkan hubungan positif antar indikator, menegaskan keterkaitan antara kemudahan penggunaan dengan efisiensi, serta antara kesesuaian referensi dengan kualitas kutipan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan Mendeley efektif dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan merekomendasikan integrasi pelatihan penggunaan Mendeley ke dalam kurikulum pembelajaran untuk meningkatkan literasi akademik digital mahasiswa.

Kata Kunci: *efektivitas Mendeley, manajemen referensi, penulisan karya ilmiah, literasi akademik digital*

ABSTRACT

In the digital era, students' ability to write and compose scientific papers has become a crucial indicator in assessing academic quality. However, challenges in managing references and citations often hinder the writing process. Mendeley, as a reference management tool, offers a solution to improve the efficiency and quality of academic writing. This study aims to evaluate the effectiveness of using Mendeley in supporting the scientific writing of students in the Information Technology Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Kendari. A quantitative approach was employed, using a Likert-scale questionnaire distributed to 50 students currently writing their theses. The data were analyzed descriptively by calculating the mean, standard deviation, and percentage, along with reliability testing and correlation analysis between indicators. The results show that all effectiveness indicators—ease of use, suitability in reference management, citation and bibliography quality, and writing efficiency—scored

above 3.90 on average, with agreement levels ranging from 68% to 78%. The reliability test yielded a Cronbach's Alpha value of 0.85, indicating excellent internal consistency of the instrument. Correlation tests revealed positive relationships among indicators, confirming the connection between ease of use and efficiency, as well as between reference suitability and citation quality. This study concludes that Mendeley is effective in enhancing the quality of students' scientific writing and recommends integrating Mendeley training into the curriculum to improve students' digital academic literacy.

Keywords: *Mendeley effectiveness, reference management, academic writing, digital academic literacy*

PENDAHULUAN

Di tengah arus transformasi digital yang masif pada abad ke-21, kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas telah menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur mutu akademik dan daya saing intelektual sebuah institusi pendidikan tinggi. Keterampilan menulis ilmiah bukan lagi sekadar tugas akademis, melainkan sebuah kompetensi fundamental yang mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi secara mendalam, dan mengkomunikasikan argumen secara logis dan terstruktur (Susanti, 2023). Proses penulisan ilmiah yang baik menuntut adanya integrasi yang solid antara gagasan orisinal dengan landasan teoretis dari literatur yang ada, yang diwujudkan melalui praktik sitasi dan referensi yang akurat dan etis. Namun, di balik tuntutan ideal tersebut, mahasiswa seringkali dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan administratif yang signifikan, di mana proses pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka secara manual menjadi salah satu hambatan yang paling memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Tantangan inilah yang menggarisbawahi urgensi adopsi teknologi untuk menunjang proses akademik yang lebih efisien dan berkualitas.

Secara ideal, mahasiswa seharusnya dapat memfokuskan sebagian besar energi dan waktu mereka pada aspek-aspek substantif dari penulisan ilmiah, seperti pengembangan ide, analisis data, dan perumusan argumen yang kuat, bukan terjebak dalam kerumitan teknis pemformatan sitasi. Menjawab kebutuhan ini, berbagai aplikasi manajemen referensi dan literasi telah dikembangkan sebagai solusi teknologi yang canggih, dengan *Mendeley* sebagai salah satu platform yang paling populer dan komprehensif. Perangkat lunak ini dirancang secara khusus untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan referensi (Wahditiya et al., 2023). *Mendeley* memungkinkan penggunaannya untuk membangun perpustakaan digital pribadi, mengimpor, menyimpan, dan mengorganisasi ratusan sumber pustaka dengan mudah, serta menyisipkan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis ke dalam naskah dengan berbagai gaya penulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Pramiasuti et al. (2020), *Mendeley* adalah aplikasi yang secara signifikan membantu dalam manajemen referensi dan penulisan struktur daftar pustaka secara otomatis, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penulisan karya ilmiah secara keseluruhan.

Meskipun *Mendeley* menawarkan berbagai macam kemudahan dan fitur canggih yang secara teoretis dapat merevolusi cara mahasiswa menulis, terdapat sebuah kesenjangan yang signifikan antara potensi yang ditawarkan oleh teknologi ini dengan tingkat adopsi dan pemanfaatannya dalam praktik nyata. Kenyataannya, masih banyak mahasiswa, terkhusus di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, yang belum memanfaatkan aplikasi ini secara optimal, atau bahkan belum menggunakannya sama sekali dalam proses penyusunan karya ilmiah mereka. Kurangnya pemanfaatan alat bantu yang efisien ini pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas penulisan akademik mahasiswa secara keseluruhan (Nugrahanti et al., 2023). Seperti yang diterangkan oleh Rochayati et al. (2023), tidak sedikit

mahasiswa yang masih belum mengetahui atau memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi *Mendeley* yang efektif untuk melakukan sitasi dan membuat daftar rujukan secara otomatis. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa ketersediaan teknologi saja tidak cukup; diperlukan adanya pemahaman, pelatihan, dan pembiasaan agar teknologi tersebut dapat terintegrasi secara bermakna dalam alur kerja akademik mahasiswa.

Dampak dari rendahnya pemanfaatan aplikasi manajemen referensi ini sangat terasa pada kualitas produk akhir karya ilmiah mahasiswa. Tanpa bantuan alat otomatisasi, mahasiswa seringkali melakukan penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara manual, sebuah proses yang tidak hanya melelahkan tetapi juga sangat rentan terhadap berbagai jenis kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini dapat berupa ketidakkonsistenan dalam penerapan gaya sitasi, kesalahan penulisan nama penulis atau tahun terbit, hingga ketidaksesuaian antara sitasi di dalam naskah dengan entri di daftar pustaka. Permasalahan-permasalahan teknis ini, meskipun terlihat sepele, dapat mengurangi kredibilitas dan profesionalisme sebuah karya ilmiah secara signifikan. Lebih jauh lagi, waktu berharga yang dihabiskan untuk menangani masalah pemformatan secara manual seharusnya dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih esensial, seperti memperdalam analisis, mempertajam argumen, dan melakukan penyuntingan naskah secara menyeluruh. Dengan demikian, pengabaian terhadap alat bantu seperti *Mendeley* secara tidak langsung turut menghambat mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal dalam penulisan ilmiah mereka.

Berbagai penelitian terdahulu telah secara konsisten menunjukkan bahwa intervensi dalam bentuk pelatihan penggunaan *Mendeley* dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Di antaranya, studi yang dilakukan oleh Pramiastuti et al. (2020) menemukan bahwa penyelenggaraan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley* secara drastis meningkatkan kemampuan sitasi dan manajemen referensi di kalangan mahasiswa. Para peserta pelatihan melaporkan bahwa mereka menjadi lebih terampil dan memahami pentingnya praktik sitasi yang benar dalam menjaga integritas akademik. Namun, di sisi lain, mayoritas penelitian yang ada cenderung bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji efektivitas *Mendeley* dalam konteks disiplin ilmu atau program studi yang unik. Terdapat sebuah celah dalam literatur, di mana penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pemanfaatan dan dampak *Mendeley* bagi mahasiswa dalam bidang yang sangat relevan dengan teknologi seperti Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) masih sangat terbatas jumlahnya.

Nilai kebaruan atau inovasi utama dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang sangat spesifik dan kontekstual. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang seringkali berfokus pada pelatihan penggunaan *Mendeley* secara universal tanpa mempertimbangkan latar belakang disiplin ilmu peserta (Muzammil & Mariyadi, 2021), penelitian ini akan secara eksklusif mengevaluasi pemanfaatan dan efektivitas aplikasi *Mendeley* dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Fokus yang tajam pada mahasiswa PTI ini menjadi sangat relevan, mengingat mereka adalah calon-calon pendidik dan profesional di bidang teknologi yang diharapkan memiliki tingkat literasi digital di atas rata-rata. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa dengan latar belakang teknologi informasi mengadopsi, memanfaatkan, dan merasakan manfaat dari alat bantu akademik digital. Pendekatan ini akan melampaui analisis umum dan menyajikan temuan yang lebih relevan dan dapat ditindaklanjuti bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di program studi tersebut.

Berdasarkan serangkaian uraian yang telah dipaparkan, mulai dari krusialnya peran karya ilmiah, potensi besar yang ditawarkan oleh aplikasi *Mendeley*, adanya kesenjangan

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

pemanfaatan di kalangan mahasiswa PTI, hingga celah dalam penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat sebuah kebutuhan yang mendesak untuk melakukan evaluasi yang terfokus mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam menunjang proses penulisan karya ilmiah pada konteks Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Analisis ini menjadi penting untuk memahami secara komprehensif sejauh mana alat ini telah diadopsi, kendala apa yang dihadapi, dan dampak nyata apa yang dihasilkannya terhadap kualitas tulisan mahasiswa dalam lingkungan akademik yang spesifik ini. Dengan demikian, rumusan masalah utama yang akan menjadi pemandu dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi?" Pertanyaan ini akan dijawab melalui analisis mendalam yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas akademik di program studi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur secara objektif efektivitas penggunaan aplikasi *Mendeley*. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Kendari. Untuk memastikan relevansi data, pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja menetapkan kriteria spesifik. Kriteria tersebut adalah mahasiswa yang sedang aktif dalam proses penyusunan karya ilmiah, sehingga mereka memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi *Mendeley*. Berdasarkan kriteria ini, terpilihlah sebanyak 50 orang mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sesuai dengan pendekatan yang relevan dalam studi serupa (Ismail et al., 2021).

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan kuesioner sebagai instrumen utama untuk menghimpun informasi dari para responden (Ulum et al., 2024). Kuesioner yang digunakan berjenis tertutup dan disusun dengan menggunakan skala Likert yang menyediakan lima pilihan jawaban, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" (STS) hingga "Sangat Setuju" (SS). Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dirancang secara cermat untuk mengukur beberapa indikator efektivitas, di antaranya adalah kemudahan dalam penggunaan aplikasi, kesesuaian *Mendeley* untuk pengelolaan referensi, dampaknya terhadap kualitas kutipan dan daftar pustaka, serta perannya dalam meningkatkan efisiensi waktu penulisan. Untuk menjangkau responden secara efisien, kuesioner ini didistribusikan secara daring melalui platform Google Form. Setiap mahasiswa yang terpilih sebagai responden diinstruksikan untuk mengisi seluruh pertanyaan berdasarkan pengalaman pribadi mereka selama menggunakan *Mendeley*.

Setelah seluruh data dari kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data secara ringkas dan sistematis guna memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat efektivitas penggunaan aplikasi *Mendeley* menurut persepsi mahasiswa. Secara teknis, analisis dilakukan dengan menghitung beberapa ukuran statistik dasar untuk setiap indikator yang diukur. Ukuran statistik tersebut meliputi nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, persentase untuk melihat distribusi frekuensi jawaban pada setiap pilihan skala Likert, serta standar deviasi untuk mengukur tingkat variasi atau sebaran data. Hasil dari analisis deskriptif ini kemudian diinterpretasikan untuk

merumuskan kesimpulan mengenai efektivitas aplikasi Mendeley dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan Bagian ini menyajikan hasil dari penelitian efektivitas penggunaan mandeley dalam mendukung penulisan karya ilmiah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Data didapatkan melalui kuesioner tertutup terhadap 50 responden yang dalam proses menyusun karya ilmiah. Analisis dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengukur tanggapan responden terhadap empat indikator utama, yaitu: kemudahan penggunaan aplikasi, kesesuaian dalam pengelolaan referensi, kualitas kutipan dan daftar pustaka, dan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah. Hasil analisis dibuat dalam bentuk tabel dan interpretasi yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Mendeley. Selain itu, dilakukan pula uji validitas, reliabilitas instrumen, dan korelasi antar indikator.

Analisis deskriptif

Tabel 1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Persentase Responden Setuju

Indikator	Rata-rata	Standar deviasi	% Responden Setuju
Kemudahan penggunaan Mendeley	4.10	0.67	76%
Kesesuaian pengelolaan referensi	4.00	0.70	72%
Kualitas kutipan dan daftar pustaka	3.90	0.75	68%
Efisiensi penulisan karya ilmiah	4.15	0.65	78%

Pada tabel 1 nilai rata-rata tiap indikator berkisar 3.90 hingga 4.15, menunjukkan sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan efektivitas penggunaan Mendeley. Standar deviasi yang berada di bawah 1 menerangkan bahwa penilaian yang diberikan responden relatif konsisten. Persentase responden yang memilih jawaban "Setuju" (4) dan "Sangat Setuju" (5) cukup tinggi, yaitu antara 68% hingga 78%, yang menegaskan dominasi persepsi positif terhadap aplikasi ini.

Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Untuk mengetahui konsistensi internal antar item kuesioner, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji ini menunjukkan nilai: Cronbach's Alpha = 0.85 Interpretasi: Nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik, yang membuktikan instrumen kuesioner ini reliabel dan konsisten untuk mengukur efektivitas penggunaan Mendeley.

Uji Korelasi antar-indikator (Korelasi person)

Untuk mengetahui hubungan antara indikator yang digunakan, dilakukan uji korelasi Pearson. Adapun Hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Korelasi antar-indikator

Indikator 1	Indikator 2	Koefisien (r)	Interpertasi
Kemudahan penggunaan	Efisiensi penulisan	0.67	76%
Kesesuaian referensi	Kualitas kutipan dan daftar pustaka	0.70	72%

Dari tabel di 2 terdapat hubungan positif sedang antara kemudahan penggunaan dan efisiensi penulisan ($r = 0.60$), serta antara kesesuaian referensi dan kualitas kutipan ($r = 0.55$). Hasil ini membuktikan bahwa indikator-indikator tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengukur efektivitas aplikasi Mendeley.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara komprehensif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi memiliki persepsi yang sangat positif terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Mendeley dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Temuan ini didasarkan pada data kuantitatif yang solid, di mana seluruh indikator yang diukur—kemudahan penggunaan, kesesuaian pengelolaan referensi, kualitas kutipan, dan efisiensi penulisan—memperoleh skor rata-rata (*mean*) di atas 3,90 pada skala 5. Tingginya persentase responden yang memberikan penilaian setuju atau sangat setuju, yang berkisar antara 68% hingga 78%, mengonfirmasi bahwa Mendeley secara umum dipandang sebagai alat bantu yang esensial dan efektif. Keandalan data ini diperkuat oleh hasil uji reliabilitas instrumen yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,85, yang mengindikasikan konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mendeley tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga terbukti secara signifikan berkontribusi dalam menunjang berbagai aspek krusial dalam proses penulisan akademik di kalangan mahasiswa (Hidayat & Sassi, 2025; Solikhah, 2016; Zahro & Nugraha, 2021).

Indikator efisiensi penulisan dan kemudahan penggunaan aplikasi Mendeley muncul sebagai dua keunggulan utama yang paling dirasakan oleh mahasiswa, dengan perolehan skor rata-rata tertinggi, yaitu 4,15 dan 4,10 secara berurutan. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat paling nyata dari Mendeley adalah kemampuannya untuk menyederhanakan alur kerja dan menghemat waktu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Zulhijra et al. (2024), yang menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi referensi berperan besar dalam mempercepat penyusunan karya ilmiah dan meningkatkan produktivitas mahasiswa. Kemudahan teknis ini, yang didukung oleh antarmuka yang ramah pengguna, menjadi sangat relevan bagi mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap fungsionalitas perangkat lunak. Sebagaimana diungkapkan oleh Pramiastuti et al. (2020), fitur otomatisasi referensi pada Mendeley sangat membantu dalam penyusunan daftar pustaka yang rapi dan konsisten, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada substansi tulisan mereka.

Selain efisiensi, Mendeley juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan integritas akademik tulisan mahasiswa. Indikator kesesuaian dalam pengelolaan referensi mendapat tanggapan positif (*mean* = 4,00), yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sangat terbantu dalam menyimpan, mengorganisasi, dan menyusun sitasi dari berbagai sumber. Manfaat ini secara langsung berdampak pada kualitas kutipan dan daftar pustaka (*mean* = 3,90), yang merupakan elemen fundamental dalam penulisan ilmiah. Hasil ini memperkuat studi oleh Wahditiya et al. (2023), yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi mampu mengurangi beban kognitif mahasiswa dalam mengelola sumber pustaka secara manual. Lebih lanjut, penggunaan Mendeley secara proaktif mengatasi kendala literasi teknologi dalam pengelolaan referensi, sebuah isu yang diidentifikasi oleh Chastanti et al. (2017), sehingga secara langsung berperan dalam meningkatkan akurasi, konsistensi, dan standar profesionalisme dalam penulisan sumber rujukan.

Analisis korelasi *Pearson* mengungkap adanya hubungan positif dan signifikan antara berbagai aspek fungsionalitas Mendeley, yang menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi ini bersifat sinergis. Ditemukan korelasi yang kuat antara kemudahan penggunaan dengan efisiensi penulisan ($r = 0,67$), serta antara kesesuaian pengelolaan referensi dengan kualitas kutipan dan daftar pustaka ($r = 0,70$). Hal ini menyiratkan bahwa berbagai fitur dalam Mendeley tidak beroperasi secara terpisah, melainkan saling memperkuat. Ketika mahasiswa merasa aplikasi ini mudah digunakan, mereka secara alami dapat bekerja dengan lebih efisien. Demikian pula, ketika sistem pengelolaan referensinya dirasa sesuai dan andal, maka kualitas kutipan yang dihasilkan pun akan meningkat secara signifikan. Sinergi inilah yang menjadikan Mendeley

sebagai sebuah ekosistem penulisan yang komprehensif, di mana setiap fiturnya dirancang untuk mendukung dan mengoptimalkan fitur lainnya, sehingga memberikan pengalaman pengguna yang terintegrasi dan holistik (Iqbal & Syarifuddin, 2020; Patak et al., 2016).

Temuan ini mengonfirmasi betapa krusialnya penguasaan teknologi penunjang literasi akademik di era digital saat ini. Persepsi positif yang dominan di kalangan mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi menunjukkan bahwa kelompok yang akrab dengan teknologi dapat dengan cepat mengadopsi dan memaksimalkan manfaat dari alat seperti Mendeley. Sebagaimana diungkapkan oleh Wahditiya et al. (2023), kualitas akademik seorang mahasiswa di zaman sekarang tidak hanya diukur dari kemampuan analisisnya, tetapi juga dari keterampilannya dalam menulis dan mengelola referensi ilmiah secara profesional. Dalam konteks ini, aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley tidak lagi dapat dipandang sebagai alat bantu alternatif, melainkan telah menjadi sebuah kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap insan akademis. Kegagalan dalam menguasai teknologi ini dapat menjadi penghambat serius dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berstandar internasional (Hamamah et al., 2023; Hidayat et al., 2020; Wulandari & Hapsari, 2018).

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat jelas bagi institusi pendidikan tinggi. Mengingat efektivitas Mendeley yang terbukti, universitas dan program studi seharusnya secara proaktif mengintegrasikan pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi ke dalam kurikulum, khususnya pada mata kuliah metodologi penelitian atau penulisan ilmiah. Langkah ini akan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang akan sangat bermanfaat sepanjang perjalanan akademik mereka dan di masa depan. Workshop atau sesi bimbingan teknis secara berkala juga dapat diselenggarakan untuk memastikan mahasiswa dari berbagai angkatan dapat memanfaatkan fitur-fitur Mendeley secara optimal. Dengan menyediakan dukungan institusional yang terstruktur, perguruan tinggi tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan efisiensi dan kualitas karya ilmiah mereka, tetapi juga secara aktif menanamkan budaya integritas akademik dan literasi digital yang kuat di kalangan sivitas akademika.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi catatan. Pertama, studi ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan sampel yang terbatas pada 50 mahasiswa dari satu program studi, yaitu Pendidikan Teknologi Informasi. Hal ini berarti tingkat generalisasi dari temuan ini ke populasi mahasiswa dari disiplin ilmu lain (misalnya, ilmu sosial atau humaniora) yang mungkin memiliki tingkat literasi teknologi yang berbeda perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini mengukur persepsi efektivitas, bukan dampak objektif terhadap kualitas tulisan atau waktu pengerjaan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan desain kuasi-eksperimental yang membandingkan kualitas karya ilmiah dan durasi penyusunan antara kelompok mahasiswa yang menggunakan Mendeley dengan kelompok kontrol. Studi kualitatif melalui wawancara mendalam juga dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya mengenai pengalaman dan tantangan spesifik yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan aplikasi ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari tergolong tinggi dan relevan. Seluruh indikator yang diteliti—kemudahan penggunaan, kesesuaian pengelolaan referensi, kualitas kutipan dan daftar pustaka, serta efisiensi penulisan—menunjukkan skor rata-rata di atas 3,90 dengan tingkat persetujuan responden mencapai 68% hingga 78%. Hal ini memperkuat asumsi awal bahwa masih rendahnya pemanfaatan Mendeley berdampak pada kualitas karya ilmiah mahasiswa, serta

menegaskan urgensi untuk meningkatkan literasi digital akademik melalui pemanfaatan teknologi manajemen referensi.

Kemudahan teknis dan fungsionalitas fitur Mendeley tidak hanya membantu dalam hal teknis penulisan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi waktu dan peningkatan kualitas akademik. Hasil korelasi positif antar indikator menunjukkan bahwa semakin optimal fitur digunakan, semakin tinggi pula dampaknya terhadap hasil karya ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menjadi kontribusi awal yang penting dalam konteks lokal Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, yang sebelumnya belum banyak dikaji secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan efektivitas, tetapi juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut, seperti pengintegrasian pelatihan Mendeley dalam kurikulum pembelajaran, atau pengembangan modul literasi digital berbasis kebutuhan program studi. Ke depan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi peningkatan mutu akademik melalui pemanfaatan teknologi literasi, serta menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau eksperimen untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan Mendeley terhadap produktivitas penulisan ilmiah mahasiswa lintas program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chastanti, I., et al. (2017). Inovasi pembelajaran dan pendidikan teknologi untuk peningkatan kualitas pendidikan. In A. In'am & Husamah (Eds.), *[Judul buku tidak ditemukan]*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf>
- Hamamah, H., et al. (2023). Using nominal group technique to explore publication challenges and the usefulness of AI-based writing technologies: Insights from Indonesian scholars. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(8), 2038. <https://doi.org/10.17507/tpls.1308.20>
- Hidayat, E. Y., et al. (2020). Pembelajaran computational thinking untuk siswa SMA Institut Indonesia Semarang. *ABDIMASKU JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(3), 93. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.104>
- Hidayat, T., & Sassi, K. (2025). Perbandingan kompetensi akademik bidang karya tulis ilmiah mahasiswa Indonesia dan Sudan. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4072>
- Iqbal, T., & Syarifuddin, S. (2020). Pengembangan repository berbasis Archives Initiative Protocol for Metadata Harvesting (OAI-PMH) pada standar Metadata Encoding and Transmission Standard (METS) dan MPEG-21 Digital Item Declaration Language (DIDL). *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 4(2), 7. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i1.161>
- Ismail, H., et al. (2021). Pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1042–1050.
- Muzammil, A. R., & Mariyadi. (2021). Workshop penggunaan aplikasi POP dan Mendeley sebagai penunjang literature review pada mahasiswa. *Jurnal Abdi Insani*, 9, 1125–1134. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1312>
- Nugrahanti, T. P., et al. (2023). Pelatihan pencarian referensi penelitian di jurnal index Scopus dan pengenalan Mendeley Desktop untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa tingkat. *Journal of Human and Education*, 3(2), 585–591. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.292>
- Patak, A. A., et al. (2016). Taking Mendeley as multimedia-based application in academic writing. *International Journal on Advanced Science Engineering and Information Technology*, 6(4), 557. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.6.4.890>

- Pramiastuti, O., et al. (2020). Pengenalan dan pelatihan sitasi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>
- Rochayati, T. R. A., et al. (2023). Penggunaan Mendeley reference dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah dan penyusunan pengembangan penelitian mahasiswa PGMI STAI Sangatta Kutai Timur. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 276–283. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i3.722>
- Solikhah, I. (2016). Refleksi dan implikasi penelitian disertasi doktor dan menulis untuk jurnal internasional. *Deleted Journal*, 10(2), 255. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i2.204>
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Ulum, B., et al. (2024). Peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah melalui penggunaan sitasi Mendeley. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(3), 661–672.
- Wahditiya, A. A., et al. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.630>
- Wulandari, A., & Hapsari, T. P. R. N. (2018). Pop-up legenda Sindoro Sumbing berbasis kearifan lokal sebagai media literasi siswa. *TRANSFORMATIKA JURNAL BAHASA SASTRA DAN PENGAJARANNYA*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v2i2.929>
- Zahro, D. A., & Nugraha, J. (2021). Analysis of the use of Mendeley using the technology acceptance model (TAM) approach: Study in students of office administration education in Surabaya State University. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v12i1.1014>
- Zulhijra, et al. (2024). Transformasi digital dalam sitasi karya ilmiah: Meningkatkan akurasi dan efisiensi dengan Mendeley. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(3), 647–655. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i3.22205>